

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di atas melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dengan *Classroom Action Research* melalui praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mengingat guru sebagai tenaga profesional yang paling mengetahui mengenai segala sesuatu dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan pada suatu kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan penelitian dapat dilakukan oleh guru kelas secara langsung. PTK bukan hanya sekedar mengajar, melainkan mempunyai makna sadar dan kritis terhadap mengajar dan menggunakan kesadaran dirinya untuk siap adanya perubahan dan perbaikan pada proses pembelajarannya. PTK mendorong guru bertindak dan berfikir kritis dalam melaksanakan tugasnya secara profesional.

Ebbutt dalam (Hopkins, 1993) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam

pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, di mana dalam proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan proses kegiatan pembelajaran serta instrumen penelitian yang telah dipersiapkan. Penelitian tindakan kelas berubung dengan tugas guru di lapangan atau di kelas. Penelitian dilakukan oleh guru karena terdapat masalah dalam kegiatan pembelajaran, suatu penelitian harus dilakukan untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan yang ada agar terselesaikan. Hasil dari penelitian dapat berguna bagi guru yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas, sebagai berikut :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan agar guru atau tenaga kependidikan dapat memperbaiki mutu kinerja atau meningkatkan proses pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban oleh guru. Dengan demikian PTK merupakan salah satu cara yang strategis dalam memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan layanan pendidikan atau pembelajaran.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengembangkan kemampuan/keterampilan guru untuk menghadapi permasalahan yang

nyata dalam proses pembelajaran di kelasnya dan di sekolahnya sendiri.

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat digunakan sebagai alat untuk memasukkan inovasi pembelajaran ke dalam sistem yang ada karena sulit dilakukan oleh upaya pembaharuan yang dilakukan pada umumnya.

Penggunaan Penelitian tindakan kelas selain mempunyai tujuan , pastilah mempunyai manfaat. Manfaat penelitian tindakan kelas bagi guru dan siswa yakni sebagai berikut :

a. Manfaat bagi Guru :

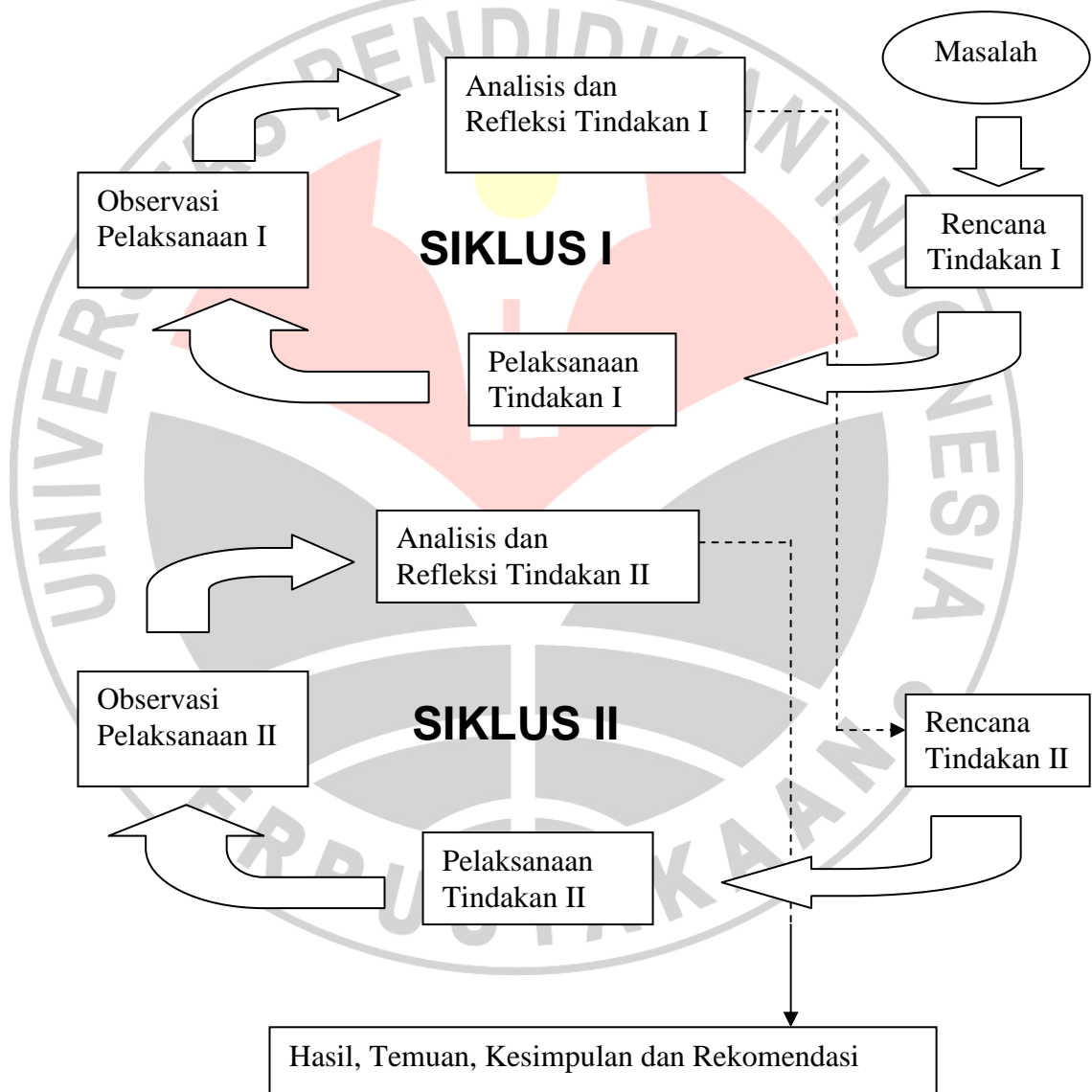
- 1). Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar;
- 2). Guru berkembang secara profesional karena mampu menilai dan memperbaiki pelajaran;
- 3). Guru lebih percaya diri jika PTK membuat guru berkembang menjadi guru profesional;
- 4). Dapat berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan diri.

b. Manfaat bagi siswa :

- 1) Hasil belajar siswa meningkat;
- 2) Permasalahan pembelajaran siswa akan cepat diselesaikan;
- 3) Sesuai dengan kubutuhan belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung II siklus dan 2 tindakan. Adapun prosedur penelitian yang dipilih yaitu dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1998). Seperti siklus di bawah ini :



Gambar 3.1 Alur dan Desain Penelitian

Model Kemmis dan Mc Taggart (Kasihani Kasbolah, 1998 : 113)

Langkah-langkah pada model siklus Kemmis dan Taggart di atas yaitu sebagai berikut:

a) Perencanaan Tindakan

Tahap ini mencakup semua perencanaan tindakan seperti pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyiapan tempat sebagai pelaksanaan penelitian dan sumber pembelajaran. Dalam tahap ini penulis menetapkan seluruh rencana tindakan yang akan dilakukan dengan media poster tentang dokumen diri dan lingkungan., adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu

- 1) Meminta izin kepada Kepala Sekolah
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Memilih prosedur evaluasi penelitian
- 4) Melaksanakan pembelajaran

b) Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat, yaitu pada proses kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media poster tentang dokumen diri dan keluarga.

c) Observasi

Pada tahap ini terdiri dari pengumpulan data serta mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observer bertugas mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengacu pada lembar observasi.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran IPS mengenai dokumen diri dan

keluarga dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah aktivitas siswa dan kinerja guru sudah sesuai dengan apa yang tercantum dalam lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

d) Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian hasil data yang telah diperoleh saat observasi oleh peneliti, praktikan dan pembimbing. Refleksi berguna untuk memberikan makna terhadap proses dan hasil (perubahan) yang telah dilakukan. Hasil refleksi yang ada dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat perencanaan tindakan dalam siklus selanjutnya yang berkelanjutan sampai pembelajaran dinyatakan berhasil.

Peneliti akan melakukan refleksi di akhir pembelajaran dengan merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan sesuatu yang diharapkan atau tidak diharapkan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Mengecek kelengkapan data pengumpulan data yang terjaring selama proses tindakan;
- 2) Mendiskusikan dan pengumpulan data antara guru, peneliti dan kepala sekolah (pembimbing) berupa hasil nilai siswa, hasil pengamatan, catatan lapangan, dan lain-lain;

- 3) Penyusunan rencana tindakan berikutnya yang dirumuskan dalam skenario pembelajaran dengan berdasar pada analisa data dari proses dalam tindakan sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

Observasi awal dan identifikasi masalah

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

- a. Mempersiapkan skenario pembelajaran atau RPP.
- b. Mempersiapkan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan sedangkan observer melakukan penilaian.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap guru serta mengamati perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai serta refleksi terhadap penilaian yang dilakukan observer kepada peneliti.

Menganalisa data yang diperoleh dalam tindakan siklus I telah mencapai tujuan atau belum, hasil tersebut akan menentukan langkah-langkah di siklus berikutnya atau siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan Tindakan

- a. Membuat skenario pembelajaran atau RPP kembali sebagai hasil refleksi dari siklus I.
- b. Mempersiapkan pedoman wawancara
- c. Mempersiapkan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan observer melakukan penilaian.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan observer terhadap guru serta mengamati perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan peneliti setelah kegiatan pembelajaran selesai serta refleksi terhadap penilaian yang dilakukan observer kepada peneliti. Menganalisis data yang diperoleh dalam tindakan siklus II telah mencapai tujuan.

C. Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian ini di tempat peneliti bertugas yaitu di SD Negeri Langensari Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat dengan alamat Jalan Buniwangi Ngamprah

Bandung Barat. Peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dan Kepala Sekolah sebagai pengamat yang akan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan-kekurangan selama proses penelitian dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

2. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Langensari Kecamatan Ngamprah kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 43 orang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, Siswa kelas II ini bertempat tinggal sekitar kampung Ngamprah, tempat tinggal siswa yang tidak jauh dari sekolah sehingga para siswa sekolah dengan berjalan kaki menuju sekolah. Bahasa ibu yang digunakan sehari-hari adalah bahasa sunda dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data, diperlukan adanya instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan terefleksi dengan baik.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian :

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran yang dilakukan observer untuk mengetahui aktivitas guru maupun siswa, yang dimulai dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Sedangkan perilaku siswa akan terobservasi dalam kegiatan pembelajaran IPS kelas II. Kegiatan observasi akan dilakukan dalam setiap kegiatan siklus pembelajaran, data observasi akan berguna untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS dan sejauhmana siswa menyukai pembelajaran IPS. Data lembar wawancara yang dilakukan berupa soal dengan yang harus dijawab oleh siswa dengan cara seorang-seorang diwawancarai.

2. Lembar Tes Akhir

Lembar tes akhir digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap pelajaran yang telah dipelajari. Tes ini dilaksanakan pada setiap siklusnya.

3. Dokumentasi kegiatan/foto

Dokumentasi berupa foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis Data (Udin. S : 124) adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah :

1. Analisis terhadap Hasil Pembelajaran Siswa

Analisis terhadap hasil belajar setelah mengalami pembelajaran IPS untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan teknik perhitungan sebagai berikut :

$$R \text{ (rata-rata kelas)} = \frac{\sum (\text{jumlah seluruh nilai siswa})}{\sum (\text{jumlah siswa})} \times 100 \%$$

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah Soal	No Soal	Skor	Skor Total
1.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
2.	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

Tabel 3.2 Prosentase Nilai dan Kategorinya

No	Nilai	Prosentase	Kategori
1.	≥ 90	≥ 90%	Baik Sekali
2.	70 - 89	70% - 89%	Baik
3.	50 - 69	50% - 69%	Cukup
4.	30 - 49	30% - 49%	Kurang
5.	≤ 29	≤ 29%	Sangat Kurang

(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud : 1980)

2. Analisis Hasil Observasi Guru dan Siswa

Analisis hasil dari observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dilakukan untuk mengetahui aktivitas dalam proses pembelajaran.

Dengan teknik penilaian :

$$R \text{ (rata-rata)} = \frac{\text{Skor total}}{\text{Jumlah Item yang diamati}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Skor	Rata-rata	Kategori
4	4,00 – 3,50	Sangat Baik
3	3,49 – 3,00	Baik
2	2,99 – 2,50	Sedang
1	< 2,50	Kurang